



**PENGARUH KARAKTERISTIK PETERNAK SAPI PERAH
TERHADAP PENERAPAN HIGIENE
DAN SANITASI PEMERAHAN**

Baruna Adin Saputro

15/383734/PT/07007

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara karakteristik peternak sapi perah yang terdiri dari umur (X_1), jenis kelamin (X_2), kepemilikan *handphone* (X_3), keaktifan dengan internet (X_4), jumlah sapi yang dimiliki (X_5), jumlah anggota yang ikut dalam beternak (X_6), luas kandang (X_7), ketersediaan air (X_8), serta beternak sebagai pendapatan utama (X_9) terhadap penerapan higiene dan sanitasi dalam pemerahan (Y). Data yang digunakan merupakan data sekunder yang didapatkan dari *Australia Indonesia Partnership for Promoting Rural Incomes through Support for Markets in Agriculture (AIP-PRISMA)*. Data yang digunakan adalah data dari tahun 2019 dengan jumlah data responden 318 yang terdiri dari dua provinsi yaitu Jawa Tengah dan Jawa Timur. Hasil penelitian yang telah dilakukan variabel independen yang terdiri dari umur, jenis kelamin, kepemilikan *handphone*, aktif dengan internet, jumlah sapi yang dimiliki, jumlah anggota yang ikut dalam beternak, kepemilikan luas kandang, ketersediaan air, dan beternak sebagai pekerjaan utama berpengaruh secara simultan terhadap penerapan higiene dan sanitasi dalam pemerahan sebesar 18,46%. Hasil uji T yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa variabel yang secara parsial berpengaruh secara signifikan ($prob < 0,05$) yaitu umur, jenis kelamin, ketersediaan air, dan menjadikan beternak sebagai penghasilan utama.

Kata kunci : karakteristik peternak, higiene, sanitasi, pemerahan



THE EFFECT OF CHARACTERISTICS OF DAILY CATTLE FARMERS ON HYGIENE APPLICATIONS AND MILK SANITATION

Baruna Adin Saputro

15/383734/PT/07007

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the characteristics of dairy farmers consisting of age (X_1), gender (X_2), mobile phone ownership (X_3), internet activity (X_4), number of cattle owned (X_5), number of members participating in raising livestock (X_6), cage area (X_7), water availability (X_8), and raising livestock as the main income (X_9) towards the application of hygiene and sanitation in milking (Y). The data used is secondary data obtained from the Australia Indonesia Partnership for Promoting Rural Incomes through Support for Markets in Agriculture (AIP-PRISMA). The data used is data from 2019 with a total of 318 respondent data consisting of two provinces, namely Central Java and East Java. The results of research that have been carried out are independent variables consisting of age, gender, cellphone ownership, being active with the internet, the number of cows owned, the number of members who participate in raising livestock, the area of the cage, the availability of water, and raising livestock as the main occupation have a simultaneous effect on the implementation hygiene and sanitation in milking by 18.46%. The results of the T-test obtained can be concluded that the variables that partially have a significant effect (prob <0.05) are age, sex, water availability, and making livestock as the main income.

Keywords : characteristics of breeders, hygiene, sanitation, milking